

PERAN PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN DALAM MEMPENGARUHI MINAT BERWIRAUSAHA SISWA PADA SISWA KELAS XI JURUSAN BISNIS DAN MANAJEMEN SMKN 1 GORONTALO

Ratna Ahmad¹, Imam Prawiranegara Gani², Fazri Mohehu³

Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, Indonesia¹

Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, Indonesia²

Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo, Indonesia³

Email: ahmadratna89@ung.ac.id¹

Abstract: *This study aims to examine the effect of knowledge about entrepreneurship on entrepreneurial interest in class XI students majoring in business and management at SMK Negeri 1 Gorontalo. This study uses a quantitative approach with a population of 300 students from the department. The research sample was determined through the Proportionate Stratified Random Sampling method, resulting in 75 students as respondents. Data were collected using a questionnaire, and analyzed using a simple linear regression technique. The results of the analysis showed that entrepreneurial knowledge had an influence of 31.1% on entrepreneurial interest, while the remaining 68.9% was influenced by other factors not included in this study. Thus, it can be concluded that entrepreneurial knowledge contributes to the variation of students' entrepreneurial interest.*

Keywords: *Entrepreneurial Knowledge, Entrepreneurial Interest*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh pengetahuan tentang kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada siswa kelas XI jurusan bisnis dan manajemen di SMK Negeri 1 Gorontalo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan populasi sebanyak 300 siswa dari jurusan tersebut. Sampel penelitian ditentukan melalui metode Proportionate Stratified Random Sampling, menghasilkan 75 siswa sebagai responden. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner, dan dianalisis menggunakan teknik regresi linier sederhana. Hasil analisis menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan memberikan pengaruh sebesar 31,1% terhadap minat berwirausaha, sementara 68,9% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan kewirausahaan berkontribusi pada variasi minat berwirausaha siswa.

Kata Kunci: Pengetahuan Kewirausahaan, Minat Berwirausaha

PENDAHULUAN

Pengangguran dan kemiskinan merupakan kondisi multidimensional yang terjadi akibat banyak permasalahan, tidak hanya permasalahan ekonomi saja, namun juga permasalahan lainnya, seperti sosial, budaya, politik dan pendidikan. Permasalahan pengangguran dan kemiskinan masih menjadi permasalahan besar yang dihadapi bangsa Indonesia baik saat ini maupun beberapa tahun mendatang. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik tahun 2024 menunjukkan tingkat Pengangguran Terbuka bulan Februari 2024 sebesar 4,82%. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Windra dkk., (2016) menyatakan bahwa tingkat pengangguran mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kemiskinan, hal ini berarti setiap terjadi peningkatan tingkat pengangguran maka akan berdampak pada peningkatan tingkat kemiskinan di Indonesia. Hal ini juga diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Leonita & Sari (2019) yang menyatakan hal serupa bahwa pengangguran parsial mempunyai pengaruh terhadap peningkatan angka kemiskinan di Indonesia.

Data yang dirilis Badan Pusat Statistik edisi Februari 2024, berdasarkan pendidikan tertinggi yang diselesaikan angkatan kerja, jumlah pengangguran terbesar berasal dari Sekolah Menengah Kejuruan. Angka pengangguran tertinggi pada lulusan SMK masih tertinggi dibandingkan lulusan jenjang pendidikan lainnya yaitu sebesar 8,62% dan pada urutan kedua terdapat angka pengangguran tertinggi pada lulusan SMA sebesar 6,73%. Sedangkan tingkat pengangguran terendah adalah pendidikan sekolah dasar ke bawah yaitu 2,38%. Sedangkan data tingkat

pengangguran terbuka di Provinsi Gorontalo bulan Februari 2024 sebesar 3,05%. Lastrawati (2013) menyatakan bahwa SMK merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari sektor perekonomian yang membantu mendorong pertumbuhan perekonomian nasional, oleh karena itu sangat perlu dilakukan pengembangan kuantitas dan kualitas lulusan SMK. Sedangkan tujuan SMK menurut Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 adalah menciptakan lulusan yang memiliki jiwa wirausaha, sebagaimana tercantum dalam standar kompetensi lulusan SMK adalah menciptakan lulusan yang siap menjadi pekerja, berwirausaha dan melanjutkan ke perguruan tinggi sesuai vokasinya. mengejar. Siswa SMK diharapkan dapat bekerja berdasarkan bidangnya masing-masing, tentunya dengan tetap melihat peluang kerja yang ada.

Ardiani & Putra (2020) berpendapat bahwa kewirausahaan merupakan salah satu cara potensial untuk mengurangi tingginya tingkat pengangguran di suatu negara. Selain itu, kewirausahaan juga berperan besar dalam meningkatkan perekonomian suatu negara karena terbukanya lapangan kerja. Sedangkan menurut Aprilia dkk (2012) dalam menurunkan angka pengangguran, salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan mengubah pola pikir lulusan SMK dari yang tadinya mencari pekerjaan menjadi lulusan yang mampu menciptakan lapangan kerja. Dalam membentuk lulusan SMK yang memiliki jiwa wirausaha dan mampu melakukan kegiatan wirausaha, maka langkah pertama yang harus dilakukan adalah dengan menanamkan minat berwirausaha pada siswa SMK. Menurut Yadewani & Wijaya (2017) minat berwirausaha adalah minat, keinginan, dan kemauan melalui ide-ide yang dimiliki untuk dipelajari, diketahui dan dibuktikan lebih lanjut tentang kewirausahaan. Hal senada juga disampaikan oleh Jailani dkk (2017) yang menyatakan bahwa minat merupakan suatu ketertarikan atau ketertarikan terhadap sesuatu yang disukainya, seseorang yang mempunyai minat untuk melakukan kegiatan wirausaha akan cenderung melakukan segala bentuk tindakan yang mengarahkan segala sesuatu yang berkaitan. pengetahuan. dengan kewirausahaan. Minat berwirausaha sendiri dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti hasil penelitian yang dilakukan Fatimah & Purdianto (2020) yang menunjukkan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha adalah faktor pengetahuan kewirausahaan.

Hasil penelitian yang dilakukan Anggraeni (2015) menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Hasil penelitian Jailani dkk (2017) juga memperkuat hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh langsung dan tidak langsung terhadap minat berwirausaha. Hasil penelitian yang sama juga disampaikan oleh Nisa & Murniawaty (2020) yang menjelaskan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Hasil berbeda ditunjukkan oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Flora (2014) yang menyatakan bahwa secara parsial variabel pengetahuan kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Hal serupa juga dikemukakan pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Iswandari (2017) yang menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Trisnawati (2017) juga menyatakan bahwa secara parsial pengetahuan kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa.

Dengan melihat bagaimana penjelasan mengenai fenomena kesenjangan dan kesenjangan penelitian, maka peneliti memandang perlu adanya penelitian lanjutan mengenai permasalahan yang dihadapi. Penarikan variabel didasarkan pada penelitian-penelitian terdahulu yang meneliti penelitian serupa. Penelitian ini menggunakan satu variabel bebas yaitu pengetahuan berwirausaha dan satu variabel terikat yaitu minat berwirausaha. Peneliti bermaksud untuk menguji teori dan hasil penelitian sebelumnya dengan menggunakan objek dan sampel yang berbeda, dengan mengkolaborasikan antara variabel-variabel sebelumnya yang digunakan untuk mengukur variabel minat berwirausaha sebagai bentuk kebaruan atau kebaruan dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan objek penelitian pada SMK Negeri 1 Gorontalo, alasan penelitian ini difokuskan pada SMK Negeri 1 Gorontalo karena sekolah tersebut merupakan sekolah negeri berbasis bisnis dan manajemen di kota Gorontalo yang merupakan sekolah negeri yang berbasis bisnis dan manajemen di kota Gorontalo. sekolah teladan bagi sekolah bisnis dan manajemen lainnya di kota Gorontalo.

METODE PENELITIAN

Sampel

Peneliti menetapkan populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI yang telah mengikuti pembelajaran kewirausahaan pada jurusan Bisnis dan Manajemen SMK Negeri 1 Gorontalo yang berjumlah 300 orang. Sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar mewakili populasi, sampel yang tidak benar-benar mewakili populasi akan mengambil kesimpulan yang salah. *Probability sampling* merupakan salah satu teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam

penelitian ini. Teknik ini menjelaskan bahwa memberikan kesempatan yang sama kepada setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Penentuan besar sampel pada penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus Slovin. Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 75 siswa jurusan Bisnis dan Manajemen di SMK Negeri 1 Gorontalo.

Metode analisis

Peneliti menggunakan data panel untuk menganalisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Model persamaan regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

Keterangan:

Y: Minat Berwirausaha

X: Pengetahuan Kewirausahaan

HASIL PENELITIAN

Hasil regresi

Hasil pengujian besarnya pengaruh antara pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha secara parsial menggunakan analisis regresi linier dengan bantuan program software komputer SPSS 20.0 dengan keluaran komputer disajikan pada tabel 3 sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Uji Regresi

Koefisien ^a						
Model		Koefisien Tidak Standar		Koefisien Standar	T	tanda tangan.
		B	Std. Kesalahan	Beta		
1	(Konstan)	13.531	6.424		2.106	,039
	Pengetahuan Kewirausahaan	.720	,126	,558	5.740	,000

A. Variabel Dependen : Minat Berwirausaha

Sumber: Data diolah, 2023.

Sebelum menentukan besarnya pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha, terlebih dahulu dilakukan analisis terhadap eratnya hubungan kedua variabel tersebut. Berdasarkan keluaran komputer pada tabel 1, mengenai koefisien regresi pada variabel pengetahuan kewirausahaan diperoleh koefisien regresi terhadap minat berwirausaha sebesar 13,531 + 0,720, koefisien tersebut bertanda positif, hal ini juga menunjukkan bahwa semakin baik pengetahuan kewirausahaan siswa maka semakin baik pula pengetahuan kewirausahaan siswa. semakin besar minat mereka untuk berwirausaha. Uji parsial hubungan model pengetahuan kewirausahaan dengan minat berwirausaha juga signifikan dengan hasil uji t sebesar 5,740 lebih besar dari alpha t-tabel sebesar 0,05 (df =73) sebesar 1,666. Hasil keluaran komputer juga sig 0,000 lebih kecil dari alpha ($\alpha = 0,05$). Hasil uji t model regresi parsial pengetahuan kewirausahaan dapat memperkirakan minat berwirausaha menunjukkan hasil yang positif dan signifikan. Hasil tersebut juga menunjukkan bahwa semakin baik pengetahuan kewirausahaan yang dimiliki mahasiswa maka semakin besar pula minatnya dalam melakukan kegiatan wirausaha.

Koefisien determinasi

Uji koefisien determinasi (Adjusted R2 Test) dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur seberapa besar kontribusi variabel independen terhadap pelaksanaan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi bernilai berkisar antara 0% - 100%, semakin besar nilai koefisien determinasi suatu model regresi maka menunjukkan bahwa besarnya pengaruh variabel independen yang terdapat dalam model terhadap variabel dependen adalah juga lebih tinggi. Hasil perhitungan koefisien determinasi model regresi disajikan pada tabel 4 di bawah ini.

Tabel 2. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Ringkasan Model				
Model	R	R persegi	R Persegi yang Disesuaikan	Std. Kesalahan Estimasi
1	,558 ^{sebuah}	,311	,302	4.323

A. Prediktor: (Konstan), Pengetahuan Kewirausahaan

Sumber: Data diolah, 2023.

Hasil analisis pada tabel 2 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pengetahuan kewirausahaan minat berwirausaha sebesar 0,311 atau 31,1% dan sisanya 0,689 atau 68,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam model. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variasi variabel minat berwirausaha ditentukan oleh pengetahuan berwirausaha.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan diketahui terdapat pengaruh positif antara pengetahuan kewirausahaan dengan minat berwirausaha, hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pengetahuan kewirausahaan yang dimiliki mahasiswa maka semakin besar minatnya untuk menjadi wirausaha. Hasil analisis juga membuktikan signifikan yang terlihat dari nilai t hitung yang terbukti lebih besar dari nilai t tabel, hal ini diperkuat dengan nilai signifikansi yang lebih kecil dari nilai alpha yang dipersyaratkan. Dengan demikian hipotesis penelitian yang menyatakan "pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha", dinyatakan diterima. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Theory of Planned Behavior yang merupakan teori yang sangat cocok digunakan sebagai prediktor dalam mengukur minat berwirausaha. Hal ini merujuk pada minat yang merupakan perilaku terencana dalam memahami perubahan perilaku yang dipengaruhi oleh beberapa faktor eksternal dan internal berdasarkan penelitian yang dilakukan. pengetahuan sebelumnya, salah satunya adalah pengetahuan kewirausahaan. Alma (2010:12) juga mengemukakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi seseorang untuk meniti karir di dunia wirausaha adalah atribut pribadi; Faktor ini menyangkut aspek-aspek yang terkandung dalam kepribadian seseorang, salah satunya adalah pengetahuan kewirausahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Anggraeni (2015) yang menyatakan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Hasil penelitian Jailani dkk (2017) juga memperkuat hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh langsung dan tidak langsung terhadap minat berwirausaha.

KESIMPULAN

Pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha adalah positif dan signifikan, tanda positif artinya semakin baik pengetahuan kewirausahaan seorang mahasiswa maka minatnya untuk berwirausaha akan semakin meningkat. Apabila terjadi perubahan pengetahuan kewirausahaan siswa maka akan terjadi pula perubahan minat berwirausaha ke arah yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusmiati , D., & Wahyudin , A. (2019). Pengaruh Lingkungan Keluarga , Pengetahuan Kewirausahaan , Kepribadian , Dan Motivasi , Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Self Efficacy Sebagai Moderasi Variabel . *Jurnal Analisis Pendidikan Ekonomi*, 7(3), 878–893. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v7i3.28317>
- Anggraeni , B. (2015). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas Xi Smk Islam Nusantara Comal Kabupaten Pematang . X(1), 42–52.
- Aprilia, F., Harnanik , & Kusumantoro . (2012). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Siswa Kelas XII Smk Negeri 1 Kandeman Kabupaten Batang Tahun 2011/2012. *Jurnal Analisis Pendidikan Ekonomi*, 1(2), 1–5.
- Ardiani , W., & Putra, R. (2020). Faktor-Faktor Penguat Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Harapan Medan. *Pembuat: Jurnal Manajemen* , 6(1), 20–30. <https://doi.org/10.37403/mjm.v6i1.134>
- Fatimah, SE, & Purdianto , A. (2020). Model Penentuan Minat Berwirausaha Mahasiswa . *Jurnal Inspirasi Bisnis Dan Manajemen* , 4(1), 57. <https://doi.org/10.33603/jibm.v4i1.2569>
- Farhangmehr , M., Gonçalves, P. dan Sarmento, M. (2016), "Memprediksi motivasi kewirausahaan di kalangan mahasiswa: Peran pendidikan kewirausahaan", *Pelatihan Pendidikan*, Vol. 58

- Nomor 7/8. <https://doi.org/10.1108/ET-01-2016-0019>
- Flora Puspitaningsih . (2014). Pengaruh Efikasi Diri dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha melalui Motivasi . *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan* , 2(2), 224–236.
- Hamdani, M. (2010). *Kewirausahaan: Kiat Melihat & Memberdayakan Potensi bisnis* . Jakarta: PT Buku Kita.
- Harmanik , Angraeni , B. (2015). " Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMK Islam Nusantara Comal Kabupaten Pemalang " . *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan*, XI:42-52.
- Iswandari , Asti. (2013). Pengaruh Motivasi Intrinsik , Pengetahuan Kewirausahaan dan kepribadian terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa SMKN 12 Surabaya. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan* , (1) (2), 152-162
- Lastariwati , B. (2013). Pentingnya kelas kewirausahaan di SMK Pariwisata . *Jurnal Pendidikan Vokasi* , 2(1), 71–80. <https://doi.org/10.21831/jpv.v2i1.1018>
- Leonita, L., & Sari, RK (2019). Pengaruh Pdrb , Pengangguran Dan Pembangunan Manusia Terhadap Kemiskinan Di Indonesia. *ISOKUANT : Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi* , 3(2), 1. <https://doi.org/10.24269/iso.v3i2.252>
- Jailani, M., Rusdarti , & Sudarma , K. (2017). Pengaruh Kewirausahaan , Motivasi Belajar , Sosial Ekonomi OrangTua dan Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha Siswa . *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 6(1), 52–59. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jeec>
- Karyaningsih , RPD (2020). Apakah pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap niat siswa SMK? Pelajaran dari Indonesia. *Jurnal Tinjauan Bisnis dan Ekonomi Wirausaha*, 8(4), 138–155.
- Kuntowicaksono . (2012). " Pengaruh Pengetahuan Wirausaha dan kemampuan Memecahkan Masalah Wirausaha terhadap Minat Berwirausaha Siswa Sekolah Menengah Kejuruan " . *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 1 (1).
- Kuswanto , Agung. (2014). " Pabrik pengajaran : rencana dan nilai kewirausahaan " . Yogyakarta: Graha Ilmu .
- Manalu , IR, Sumarno, S., & Isjoni , MYR (2022). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Pekerjaan Orang Tua terhadap Motivasi Berwirausaha di SMK Negeri 1 Tandun Kabupaten Rokan Hulu. *Jurnal Pendidikan Tambusai* , 6, 16534–16545. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/4809>
- Mayasari . (2014). Pengaruh Pemahaman Multi Level Marketing dan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Siswa di SMK N 1 Kota Jambi". *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 14(4).
- Munawar, A. (2019). Pengaruh pendidikan kewirausahaan dan efikasi diri terhadap minat berwirausaha siswa . 2, 398–406.
- Mutmainah , S. (2014). " Pengaruh Pelaksanaan OJT (On The Job Training) dan Peran Orang Tua terhadap Minat Wirausaha pada Siswa Kompetensi Kelas XII Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 2 Semarang Tahun Ajaran 2013/2014. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*: 32-38.
- Nisa, K., & Murniawaty , I. (2020). Pengaruh Atribut Personal, Lingkungan Keluarga , dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa . *Jurnal Analisis Pendidikan Ekonomi*, 9(1), 84–89. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i1.37229>
- Raposo, mario , dan Arminda do Paco. (2011). "Hubungan Pendidikan Kewirausahaan Antara Pendidikan dan Kegiatan Kewirausahaan." *Psikothema* 23(3): 453-457
- Roxas, B. (2013). Pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap niat berwirausaha: studi longitudinal terhadap mahasiswa bisnis terpilih di Asia Tenggara. *Jurnal Pendidikan dan Pekerjaan*, 27(4), 432–453. <https://doi.org/10.1080/13639080.2012.760191>
- Setiawati , SE (2013). " Rencana Bisnis sebagai Implementasi Kewirausahaan pada Pembelajaran Ekonomi di SMA". *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan*, 8(2):146-155.
- Suhartono . (2008). *Bisnis Pengantar Edisi Pertama* . Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Suryana . (2013). *Kewirausahaan : Kiat dan Proses Menuju Sukses* . Jakarta: Salemba Empat
- Suriasumantri , Jujun S. (2005). *Filsafat Ilmu . Sebuah Pengantar Populer* . Jakarta: Sinar Harapan
- Sutanto, Adi. (2002). *Kewirausahaan* . Malang: Ghalia Indonesia.
- Trisnawati , N. (2017). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Dukungan sosial Keluarga Pada Minat Berwirausaha Siswa Smk Negeri 1 Pamekasan . *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan* , 2(1), 57. <https://doi.org/10.26740/jepk.v2n1.p57-71>
- Windra , Marwoto , PB, & Rafani , Y. (2016). Analisis Pengaruh Inflasi, Pertumbuhan Ekonomi, dan Tingkat Pengangguran terhadap Kemiskinan Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Progresif Manajemen Bisnis (JIPMB)*, 14(2), 19–27. www.stie-ibek.ac.id
- Yadewani , D., & Wijaya, R. (2017). Pengaruh e-Commerce Terhadap Minat Berwirausaha . *Jurnal RESTI (Rekayasa Sistem Dan Teknologi Informasi)*, 1(1), 64–69. <https://doi.org/10.29207/resti.v1i1.6>